

LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA REGULER
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 145 TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Unit VIII.A.2

Dusun : Ngasem
Kelurahan : Ngalang
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten : Gunung Kidul
Propinsi : Yogyakarta



Disusun oleh:

- | | | | |
|----|--------------------------------|-----|------------|
| 1. | Nicko Ilyasa Riyanto | NIM | 2100019072 |
| 2. | Isnaini Eka Santi | NIM | 2200011076 |
| 3. | Nur Hiqmah Aggraeni | NIM | 2200013067 |
| 4. | Aprillia Restu Annisa | NIM | 2200023086 |
| 5. | Edeluisxiena Azzahra Kurniawan | NIM | 2200024334 |
| 6. | Rintan | NIM | 2200024372 |
| 7. | Muhammad Fatih Nasrulloh | NIM | 2200028071 |
| 8. | Azzahra Parawansa | NIM | 2200028076 |

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2025

**PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA REGULER
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 145 TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh Unit
VIII.A.2

di Ngasem, Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta
pada tanggal 2 Agustus – 2 September 2025

Ngasem, 01 September 2025

Ketua



Muhammad Fatih Nasrulloh
2200028071

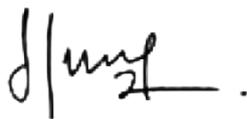
Sekretaris



Azzahra Parawansa
2200028076

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Machfudz Eko Arianto S.K.M., M. Sc.
NIPM 19900824 201606 111 1234436

Kepala Dusun



Sutanto

a.n. Kepala LPPM UAD

Kabid PKM & KKN

Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA₂

NIPM 197909162022011110924583

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan serta rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penyusunan laporan akhir ini dapat terlaksana dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program KKN yang telah dilaksanakan di Padukuhan Ngasem, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul.

Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami inigin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muchlas Arkanudiin M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan
2. Bapak Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D., Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
3. Bapak Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA. Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan
4. Bapak Machfudz Eko Arianto S.K.M., M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Unit VIII.A.2
5. Seluruh staf Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
6. Bapak Drs. Sadmonodadi. KDA., selaku Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunung Kidul
7. Bapak Sriyanto, S.Pd., selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Ngalang
8. Bapak Amarudin, S.Pd., selaku Ketua Pimpinan ranting Muhammadiyah
9. Ibu Endah Subekti Kuntariningsih selaku Bupati Kabupaten / Walikota Gunung Kidul
10. Bapak Eko Krisdiyanto S.E., selaku Panewu Kapanewon Gedangsari
11. Bapak Suharyanta selaku Lurah Kalurahan Ngalang
12. Bapak Sutanto selaku Kepala Padukuhan Ngasem
13. Bapak Slamet Winarto selaku Ketua RW Padukuhan Ngasem

14. Bapak Waluyo selaku Ketua RT 01 Padukuhan Ngasem
15. Bapak Suparji selaku Ketua RT 02 Padukuhan Ngasem
16. Bapak Timbul selaku Ketua RT 03 Padukuhan Ngasem
17. Bapak Sunaryo selaku Ketua RT 04 Padukuhan Ngasem
18. Karang Taruna Padukuhan Ngasem
19. Warga Padukuhan Ngasem yang telah banyak membantu dan berpartisipasi menyukseskan program kerja agar terlaksana dengan baik
20. Seluruh anggota KKN Reguler UAD Periode 145 Unit VIII.A.2 yang telah bekerjasama dengan baik, selalu mendukung satu sama lain sehingga KKN ini dapat terlaksana dengan baik
21. dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Kami juga menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila selama pelaksanaan KKN ini terdapat sikap, ucapan, atau tindakan yang kurang berkenan di hati masyarakat. Segala kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaan program, baik dari segi waktu, tenaga, maupun hasil, semata-mata karena keterbatasan kami sebagai mahasiswa yang masih dalam proses belajar.

Pelaksanaan KKN di Padukuhan Ngasem memberikan banyak kesan mendalam bagi kami. Kehangatan, keramahan, serta semangat gotong royong masyarakat menjadi pelajaran hidup yang sangat berarti. Kami belajar tidak hanya bagaimana mengaplikasikan ilmu di lapangan, tetapi juga bagaimana membaur, memahami, dan tumbuh bersama masyarakat. Semoga apa yang telah kami lakukan selama KKN ini dapat memberi manfaat meski dalam bentuk yang sederhana.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan KKN serta menjadi bahan evaluasi untuk program serupa di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 01 September 2025

KKN UAD 145 Unit VIII A.2

Universitas Ahmad Dahlan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN LAPORAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Wilayah	1
B. Rencana Pembangunan Wilayah	1
C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi	1
BAB II RENCANA KEGIATAN	3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Pelaksanaan Kegiatan Individu	5
B. Pelaksanaan Kegiatan Bersama	5
C. Rekapitulasi Laporan Pelaksanaan	5
BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI	7
BAB V PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
LAMPIRAN	10
Lampiran 1. Matrik rencana dan pelaksanaan kuliah kerja nyata.	11
Lampiran 2. Bukti-bukti kegiatan dalam (Form 2)	13

BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Padukuhan Ngasem, Kalurahan Ngalang merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, dengan luas wilayah sekitar 45 hektar. Secara geografis, wilayah ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara: Padukuhan Buyutan
- b. Sebelah selatan: Padukuhan Wareng
- c. Sebelah timur: Desa Pengkol
- d. Sebelah barat: Sungai

Jumlah penduduk di Dusun Ngasem berdasarkan data tahun 2025 adalah sebanyak 473 jiwa yang terdiri dari 158 kepala keluarga. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 245 laki-laki dan 228 perempuan. Mayoritas penduduk berada pada kelompok usia produktif, dengan mata pencaharian utama petani.

Masyarakat Dusun Ngasem dikenal memiliki kehidupan sosial yang rukun, guyub dan menjunjung tinggi nilai gotong royong. Adat istiadat dan tradisi lokal masih dilestarikan hingga saat ini, misalnya dalam bentuk kegiatan Rasullan, Jum'at Bersih atau bersih Dusun. Sebagian besar penduduk menganut agama islam dengan masjid dan mushola sebagai pusat kegiatan ibadah Masyarakat. Sektor ekonomi masyarakat Dusun Ngasem didominasi oleh kegiatan pertanian. Selain itu, terdapat pula usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang perdagangan, yang menjadi sumber penghasilan tambahan bagi warga. Dalam bidang pendidikan, Dusun Ngasem belum memiliki sarana pendidikan formal seperti SD/SMP/PAUD, sehingga anak-anak menempuh pendidikan di sekolah yang berada di luar wilayah dusun namun masih cukup terjangkau. Sementara dalam bidang kesehatan, masyarakat dilayani oleh posyandu, meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya kepesertaan masyarakat. Sarana dan prasarana di Dusun Ngasem cukup memadai dengan adanya jalan Desa, listrik, air bersih, masjid, mushola,

Balai Dusun. Namun, beberapa fasilitas masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan, khususnya pada jalan antar RT dan penerangan jalan umum.

Padukuhan Ngasem memiliki potensi yang cukup besar, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Potensi yang dapat dikembangkan meliputi pertanian dan peternakan, yang berpeluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila di kelola secara optimal. Meskipun demikian, Padukuhan Ngasem juga menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian, salah satunya adalah pengolahan sampah yang belum maksimal.

Pemerintah Dusun Ngasem telah merancang beberapa program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program tersebut mencakup bidang sumber daya manusia, serta rencana jangka panjang berupa infrastruktur padukuhan.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan Dusun Ngasem disusun melalui musyawarah antara pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan serta mengoptimalkan potensi lokal. Program pembangunan yang direncanakan meliputi berbagai bidang, antara lain infrastruktur, ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan hidup. Di bidang infrastruktur, fokus diarahkan pada pembangunan dan perbaikan jalan, jembatan, irigasi, serta fasilitas umum untuk mendukung kelancaran aktivitas warga. Pada bidang ekonomi, upaya pengembangan sektor pertanian, UMKM, perdagangan, serta pelatihan keterampilan kerja diutamakan guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan dan kesehatan, pembangunan difokuskan pada penyediaan sarana belajar yang memadai, peningkatan partisipasi sekolah, serta penguatan layanan kesehatan melalui posyandu, puskesmas, dan program penyuluhan. Bidang sosial budaya mendapat perhatian melalui

pelestarian adat istiadat, kegiatan kepemudaan, serta penguatan nilai keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Sementara itu, di bidang lingkungan hidup, program penghijauan, pengelolaan sampah, serta kebersihan lingkungan terus digalakkan sebagai upaya menciptakan wilayah yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, rencana pembangunan Dusun Ngasem diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak agar tujuan pembangunan yang berkelanjutan dapat terwujud.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Permasalahan utama yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Ngasem, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul adalah belum optimalnya pengelolaan sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi dengan warga, sebagian besar masyarakat masih terbiasa membuang sampah di sembarang tempat, seperti lahan kosong di sekitar rumah, pekarangan yang tidak terpakai, atau bahkan di saluran air kecil. Selain itu, kebiasaan membakar sampah tanpa memilah terlebih dahulu jenisnya masih sangat umum dilakukan. Sampah organik dan anorganik dicampur menjadi satu, lalu dibakar, yang tidak hanya mencemari lingkungan sekitar, tetapi juga berpotensi menimbulkan risiko gangguan pernapasan bagi warga. Aktivitas ini juga menunjukkan bahwa masyarakat masih memandang sampah sebagai masalah pribadi, bukan masalah kolektif yang harus dikelola bersama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kurangnya pengelolaan sampah ini disebabkan oleh beberapa faktor mendasar. Salah satu yang paling menonjol adalah tidak tersedianya sistem dan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai di tingkat padukuhan. Di Padukuhan Ngasem belum terdapat tempat pembuangan sementara (TPS),

tempat sampah umum yang terpilah, atau pengangkutan sampah secara rutin oleh pihak terkait. Ketiadaan sistem ini membuat masyarakat tidak memiliki pilihan lain selain mengelola sampahnya sendiri dengan cara yang praktis, meskipun kurang ramah lingkungan. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah yang benar juga menjadi penyebab utama. Edukasi tentang dampak negatif dari pembakaran sampah, pencemaran tanah dan air, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih belum tersebar secara merata. Kurangnya kegiatan penyuluhan lingkungan dari pihak luar atau lembaga terkait juga memperparah kurangnya pengetahuan warga tentang pengelolaan sampah yang baik.

Melihat kondisi tersebut, Tim KKN menjadikan isu pengelolaan sampah sebagai salah satu fokus utama dalam program kerja pengabdian masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pemilahan sampah organik dan anorganik, sekaligus memperkenalkan konsep KUPISAH (Kurangi dan Pilah Sampah) kepada warga. Selain itu, tim juga menginisiasi beberapa program praktis, seperti pembuatan jugangan, lubang biopori, pemanfaatan sampah anorganik menjadi polibag, budidaya lele dengan media galon, serta penyediaan tempat sampah terpilah di tingkat rumah tangga. Meskipun langkah-langkah ini masih sederhana, program tersebut diharapkan dapat menjadi pemicu lahirnya kesadaran kolektif dalam menjaga lingkungan. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, permasalahan sampah di Padukuhan Ngasem tidak hanya diatasi secara sementara, tetapi juga diarahkan menuju terbentuknya sistem pengelolaan sampah yang mandiri, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi warga.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

Pelaksanaan KKN Reguler UAD Periode 145 dirancang dalam dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan kelompok dan kegiatan individu. Setiap kegiatan mencakup empat bidang, meliputi bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, serta bidang tematik dan non-tematik. Kegiatan pada bidang keilmuan disesuaikan dengan program studi mahasiswa, sedangkan bidang keagamaan, seni, dan olahraga menyesuaikan dengan minat serta kemampuan masing-masing peserta. Seluruh program disusun dengan mempertimbangkan tujuan, manfaat, serta sasaran yang ingin dicapai, sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Berikut ini merupakan nama-nama mahasiswa selaku pelaksana program kegiatan KKN Reguler 145 Unit VIII.A.2 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

No	Nama	NIM	Kode Anggota
1	Nicko Ilyasa Riyanto	2100019072	A
2	Isnaini Eka Santi	2200011076	B
3	Nur Hiqmah Anggraeni	2200013260	D
4	Aprillia Restu Annisa	2200023086	E
5	Edeluisxiena Azzahra Kurniawan	2200024334	F
6	Rintan	2200024372	G
7	Muhammad Fatih Nasrulloh	2200028071	H
8	Azzahra Parawansa	2200028076	I

Berdasarkan deskripsi wilayah, rencana pembangunan wilayah, dan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, disusunlah rencana program dan kegiatan. Rencana program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Program Kegiatan Bersama

No	Program	Penanggung Jawab (PJ)
1.	KUPISAH (Kurangi dan Pilah Sampah)	A, B, D, E, F, G, H, I
2.	Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik dengan Metode Jugangan untuk Masyarakat di Dusun Ngasem	A, B, D, E, F, G, H, I
3.	Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik dengan Metode Biopori untuk Masyarakat di Dusun Ngasem	A, B, D, E, F, G, H, I
4.	Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik untuk Mendukung Program Bebas Stunting pada Masyarakat di Dusun Ngasem (Budidaya Lele dalam galon)	A, B, D, E, F, G, H, I
5.	Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik untuk Mendukung Program Bebas Stunting pada Masyarakat di Dusun Ngasem (Polibag dari sampah plastik)	A, B, D, E, F, G, H, I
6.	Pendampingan kreasi anak sholeh kepada anak-anak di dusun ngasem	A, B, D, E, F, G, H, I
7.	Pendampingan dan Pelaksanaan Program Hari Kemerdekaan	A, B, D, E, F, G, H, I
8.	Pendampingan Bersih Desa	A, B, D, E, F, G, H, I

B. Program Kegiatan Individu

No	Program	Penanggung Jawab (PJ)
Program Keilmuan		
1.	Penyelenggaraan Edukasi Mengenai Perkembangan Industri	A
2.	Penyelenggaraan terkait Manajemen Keuangan dan Struktural	B
3.	Psikoedukasi Mental Health Awareness untuk Remaja	D
4.	Psikoedukasi emosi pada anak-anak	D
5.	Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Lansia	E

6.	Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Anak-anak	E
7.	Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Remaja	E
8.	Program Hukum di Tengah Masyarakat: Mengenali, Mendidik, dan Mencegah	F
9.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar	F
10.	Penyelenggaraan Program Penguatan Hukum Bebas dari Miras	G
11.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar	G
12.	Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab	H
13.	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar	H
14.	Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab	I
Program Bidang Keagamaan		
1.	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah	A, B, D, E, F, G, H, I
2.	Penyelenggaraan TPA	A, B, D, E, F, G, H, I
Program Bidang Seni dan Olah Raga		
1.	Pendampingan Seni	A, B, D, E, F, G, H, I
2.	Pendampingan Olahraga	A, B, D, E, F, G, H, I

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 145 Universitas Ahamad Dahlan dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari tanggal 02 Agustus 2025 sampai 02 September 2025. Unit VIII.A.2 melaksanakan kegiatan KKN di Dusun Ngasem, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunung kidul. Unit VIII.A.2 terdiri dari 8 orang mahasiswa dengan program studi yang berbeda-beda.

A. Pelaksanaan Kegiatan Individu

Nama : Nicko Illyasa Riyanto

NIM : 2100019072

Prodi : Teknik Industri

Unit : VIII.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A. Penyelenggaraan Edukasi Mengenai Perkembangan Industri					
1	Mengedukasi pentingnya manajemen energi bagi anak-anak	1	150	150	27 Agustus 2025
2	Edukasi konsep 5R kepada anak dan implementasinya di kehidupan	1	100	100	20 Agustus 2025

3	edukasi konsep 3R kepada anak	1	100	100	27 Agustus 2025
4	melakukan sosialisasi pentingnya posisi duduk yang baik ketika belajar	1	100	100	21 Agustus 2025
5	Membuat acara Festival Anak Sholeh	1	150	150	23 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A. Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
1	Mengenalkan nama nama malaikat kepada anak anak	1	100	100	14 Agustus 2025
2	mengenalkan rukun iman dan islam	1	100	100	20 Agustus 2025
B. Penyelenggaraan TPA					
1	Membimbing pembacaan Al-Qur'an dengan materi:				
	a. Iqra 3	6	50	300	11, 12, 13, 18, 19, 20 Agustus 2025
	b. Iqra 4	6	50	300	18, 19, 20, 25, 26, 27 Agustus 2025

	c. Doa untuk kedua orang tua	1	50	50	20 Agustus 2025
	d. Doa keluar rumah	1	50	50	13 Agustus 2025
2	Melatih hafalan surat-surat pendek dan mengajarkan keutamaanya:				
	a. Al-Ikhlash	1	50	50	11 Agustus 2025
	b. Al-Falaq	1	50	50	11 Agustus 2025
	c. Al-Nasr	1	50	50	18 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1050	
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A. Pendampingan Seni					
1	Mengenalkan lagu daerah kepada anak-anak	1	200	200	23 Agustus 2025
2	Mendampingi latihan menari	1	100	100	22 Agustus 2025
B. Pendampingan Olahraga					
1	Mendampingi kegiatan olahraga Voli bagi remaja	2	50	100	11,12,13 Agustus 2025
2	Mengadakan kegiatan senam bagi bersama	2	100	200	10 Agustus 2025

SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA	600	
TOTAL PROGRAM I+II+III	2250	

Ketua Unit



Muhammad Fatih Nasrulloh
NIM 2200028071

Mahasiswa



Nicko Ilyasa Riyanto
NIM 2100019072

Nama : Isnaini Eka Santi

NIM : 2200011076

Prodi : Manajemen

Unit : VIII.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A. Penyelenggaraan terkait Manajemen Keuangan dan Struktural					
1	Pengenalan program literasi keuangan kepada anak-anak				
	a. Mengenalkan konsep dasar uang,	1	50	50	24 Agustus

	menabung, dan prioritas kebutuhan				
	b. Menghias celengan dan membuat kalender tabungan harian	1	50	50	24 Agustus 2025
2	Membantu membuat penataan kelembagaan dan struktur pemerintahan desa				
	a. mengkoordinasikan struktur pemerintahan desa dan pembuatan banner	1	100	100	21 Agustus 2025
	b. Membantu penyusunan dan pembentukan dokumen kelembagaan desa	2	100	200	21 dan 22 Agustus 2025
	c. Membantu manajemen jadwal ronda di setiap RT	2	100	200	23 dan 24 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A. Penyelenggaraan TPA					
1	Hafalan surat pendek dengan metode edukatif				
	a. Surat Al-Ma'un	1	50	50	20 Agustus 2025

	b. Surat Al-Kautsar	1	50	50	24 Agustus 2025
2	Mendampingi anak-anak belajar mengaji				
	a. Iqra 1-6	6	100	600	11, 12, 13, 14, 16, 17 Agustus 2025
	b. Al-Quran	4	100	400	18, 19, 20, 21 Agustus 2025
B. Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
1	Mengajarkan tentang perilaku terpuji dari kisah nabi	1	50	50	22 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1150	
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A. Pendampingan Seni					
1	Mendampingi anak-anak belajar menari tradisional	2	50	100	3 & 16 Agustus 2025
2	Mengadakan kegiatan mewarnai bagi anak TK-SD	1	100	100	15 Agustus 2025
B. Pendampingan Olahraga					
1	Mendampingi lomba olahraga volley bagi remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak	2	100	200	11-15 Agustus 2025

2	Mendampingi senam pagi bagi ibu-ibu	2	100	200	10 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				600	
TOTAL PROGRAM I+II+III				2350	

Ketua Unit



Muhammad Fatih Nasrulloh
NIM 2200028071

Mahasiswa



Isnaini Eka Santi
NIM 2200011076

Nama : Nur Hiqmah Anggraeni

NIM : 2200013260

Prodi : Psikologi

Unit : VIII.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A. Psikoedukasi Mental Health Awareness untuk Remaja					
1	Melakukan sosialisasi pemahaman dasar tentang kesehatan mental	1	100	100	23 Agustus 2025

2	Mengadakan kegiatan teknik relaksasi pernapasan serta butterfly hug	1	200	200	23 Agustus 2025
B. Psikoedukasi emosi pada anak-anak					
1	Memberikan pemahaman tentang macam-macam emosi dasar	1	100	100	24 Agustus 2025
2	mengadakan kegiatan penyaluran emosi melalui "Art Therapy "	1	50	50	24 Agustus 2025
3	Mengadakan game "langkah emosi" untuk mengekspresikan emosi secara aktif	1	150	150	24 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN			600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A. Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
1	Mendampingi yasinan rutin malam jumat	4	50	200	7, 14, 21, 28 Agustus 2025
2	Mengenalkan nama-nama 10 malaikat beserta tugasnya pada anak-anak TPA	1	100	100	15 Agustus 2025
	a. Mengenalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya	1	50	50	15 Agustus 2025
	b. Mengadakan kuis dengan konsep petualangan	1	50	50	15 Agustus 2025
B. Penyelenggaraan TPA					

1	Membimbing Iqra dengan materi:				
	a. Iqro 4	4	50	200	11, 12, 13, 18 Agustus 2025
	b. Iqro 5	4	50	200	19, 20, 25, 26 Agustus 2025
2	Melatih hafalan surat-surat pendek:				
	a. Al Ikhlas	1	50	50	11 Agustus 2025
	b. Al Falaq	1	50	50	11 Agustus 2025
3	Melatih hafalan doa-doa harian (Do'a harian challenge)				
	a. Doa bangun tidur	1	50	50	20 Agustus 2025
	b. Do'a sesudah makan	1	50	50	19 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN			1000		
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
1	Mendampingi anak-anak belajar menari tradisional	2	50	100	3, 16 Agustus 2025
2	Mendampingi anak-anak dalam membuat kaligrafi dari anyaman kertas	1	100	100	21 Agustus 2025
B	Pendampingan Olahraga				

1	Mengadakan senam sehat bersama	1	100	100	10 Agustus 2025
2	Mendampingi lomba olahraga voli bapak-bapak dan ibu-ibu	5	150	750	11-15 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA			1050		
TOTAL PROGRAM I+II+III			2650		

Ketua Unit



Muhammad Fatih Nasrulloh

NIM 2200028071

Mahasiswa



Nur Hiqmah Anggraeni

NIM 2200013067

Nama : Aprillia Restu Annisa

NIM : 2200023086

Prodi : Farmasi

Unit : VIII.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A. Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Lansia					

1	Melakukan sosialisasi terkait diabetes/hipertensi di posyandu lansia	1	100	100	7 Agustus 2025
2	Melakukan sosialisasi terkait DAGUSIBU (dapat, digunakan, simpan, buang) di posyandu lansia	1	100	100	7 Agustus 2025
B. Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Anak-anak					
1	Melakukan sosialisasi kenali Obat Sejak Dini (anak-anak)	1	150	150	18 Agustus 2025
2	Melakukan sosialisasi cara cuci tangan dengan benar pada Anak-anak	1	150	150	22 Agustus 2025
C. Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Remaja					
1	Melakukan sosialisasi dengan media leaflet tentang tablet tambah darah dan pembagian tablet tambah darah pada remaja	1	100	100	23 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A. Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
1	Mendampingi yasinan malam jumat	4	50	200	7, 14, 21, Agustus 2025

2	Mengajarkan tata cara berwudhu untuk anak-anak	2	100	200	19,20 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan TPA				
1	Membimbing Iqra dengan materi:				
	a. Iqro 1	4	50	200	12,13,19 Agustus 2025
	b. Iqro 2	4	50	200	12,13,19 Agustus 2025
2	Melatih hafalan surat-surat pendek :				
	a. Al Ikhlas	1	50	50	11 Agustus 2025
	b. Al Falaq	1	50	50	11 Agustus 2025
3	Melatih hafalan doa sehari-hari				
	a. Doa mau tidur	1	50	50	19 Agustus 2025
	b. Doa mau belajar	1	50	50	19 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000	
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
1	Mengadakan kegiatan mewarnai bagi anak TK-SD	1	100	100	15 Agustus 2026

2	Mempraktekkan pembuatan hiasan dari kertas origami	1	50	50	26 Agustus 2025
B	Pendampingan Olahraga				
1	Mendampingi lomba bola voli ibu-ibu dan bapak-bapak	5	150	750	11-15 Agustus 2025
2	Mengadakan senam bagi lansia	1	100	100	10 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				1000	
TOTAL PROGRAM I+II+III				2600	

Ketua Unit



Muhammad Fatih Nasrulloh
NIM 2200028071

Mahasiswa



Aprillia Restu Annisa
NIM 2200023086

Nama : Edeluisxiena Azzahra Kurniawan

NIM : 2200024334

Prodi : Ilmu Hukum

Unit : VIII.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekivalensi JKEM/JKEM (menit)	Tanggal Pelaksanaan
-----	----------------------	----------------------------------	---------------------

		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A.	Program Hukum di Tengah Masyarakat: Mengenali, Mendidik, dan Mencegah				
1	Menyelenggarakan penyuluhan bahaya seks bebas dari perspektif hukum perlindungan anak	1	150	150	26 Agustus 2025
2	Menyelenggarakan workshop hukum untuk remaja "Kenali Hak & Batasan dalam pergaulan"	1	100	100	26 Agustus 2025
3	Menyelenggarakan forum diskusi hukum dan etika di balai desa dalam rangka penanggulangan penyalahgunaan minuman keras dan perilaku seks bebas	1	150	150	26 Agustus 2025
4	Menyelenggarakan penyuluhan bahaya miras dari perspektif hukum pidana	1	100	100	26 Agustus 2025

B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar				
1	Menyelenggarakan Kelas Mini Melek Hukum: Pengenalan Hukum Berlalu Lintas Sejak Dini	2	200	400	24 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				900	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah				
1	Menghadiri pengajian Yasinan malam jum'at	1	100	100	7 Agustus 2025
2	Mengadakan kegiatan tadarus dan ngaji bareng	1	100	100	14 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan TPA				
1	Belajar Iqra dan Al-Qur'an rutin	1	100	100	
2	Melaksanakan Bimbingan untuk Mempersiapkan anak-anak menghadapi Lomba Cerdas Cermat Agama	3	150	450	20, 21, 22 Agustus 2025
3	Ngaji adab dan akhlak sehari-hari	1	100	100	20 Agustus 2025
4	Mendampingi hafalan doa sehari-hari				

	a. Doa sebelum dan setelah makan	1	50	50	19 Agustus 2025
	b. Doa masuk dan keluar kamar mandi	1	50	50	18 Agustus 2025
	c. Doa mau tidur dan bangun tidur	1	50	50	20 Agustus 2025
5	Melatih hafakan surat-surat pendek				
	a. An-Nas	1	50	50	11 Agustus 2025
	b. Al-Falaq	1	50	50	11 Agustus 2025
	c. Al-Kafirun	1	50	50	13 Agustus 2025
6	Memberikan pelajaran hidup dari kisah nabi	1	100	100	22 Agustus 2025
7	Mendengar/menonton kisah nabi dan mempelajarinya	1	100	100	22 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1350	
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
1	Pelatihan lagu daerah dan nasional	1	100	100	23 Agustus 2025
2	Pendampingan menari anak-anak	1	50	50	16 Agustus 2025
B	Pendampingan Olahraga				

1	Pendampingan turnamen voli antar RT Dusun Ngasem	4	150	600	11, 12, 13, 14, 15 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				750	
TOTAL PROGRAM I+II+III				3000	

Ketua Unit



Muhammad Fatih Nasrulloh
NIM 2200028071

Mahasiswa



Edeluisxiena Azzahra Kurniawan
NIM 2200024334

Nama : Rintan

NIM : 2200024372

Prodi : Ilmu Hukum

Unit : VIII.A.2

No	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					

A	Penyelenggaraan Program Penguatan Hukum Bebas dari Miras				
1	Melakukan sosialisasi hukum dalam perilaku seksual dan miras	1	200	200	26 Agustus 2025
2	Melakukan pelatihan peran penting dan etika dalam remaja	1	150	150	26 Agustus 2025
3	Melakukan diskusi hukum dan moral di balai desa untuk mengatasi anti miras dan seks bebas	1	150	150	26 Agustus 2025
4	Melakukan edukasi seksual dan anti miras	1	150	150	26 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar				
1	Melakukan bimbel setiap sabtu dan minggu bersama anak-anak	1	150	150	24 Agustus 2025
2	Melakukan sosialisasi pelanggaran kedisiplinan siswa di Sekolah	1	150	150	24 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				950	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah				

1	Mengikuti yasinan setiap malam jum'at bersama ibu-ibu dan bapak-bapak	4	100	400	7, 14, 21, 28 Agustus 2025
2	Melakukan tadarus bersama-sama di Masjid	4	50	200	5, 6, 19, 20 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan TPA				
1	Membimbing Iqra dengan materi:				
	a. Doa sebelum makan	1	50	50	11 Agustus 2025
	b. Doa kedua orang tua	1	50	50	11 Agustus 2025
	c. Doa sebelum tidur	1	50	50	11 Agustus 2025
2	Melatih hafalan surat-surat pendek:				
	a. Al Ikhlas dan keutamaannya	1	50	50	11 Agustus 2025
	b. Al Kautsar dan keutamaannya	1	50	50	25 Agustus 2025
	c. Al Fil dan keutamaannya	1	100	100	25 Agustus 2025
3	Mengajarkan nama malaikat	1	50	50	26 Agustus 2025
	Mengajarkan anak mengaji iqro	1	100	100	11 Agustus 2025
	Mengajarkan anak tentang kehidupan sehari-	1	200	200	20 Agustus 2025

	hari dan menghafal lagu adab				
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1300	
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
1	Mendampingi gerak lagu anak-anak	1	100	100	23 Agustus 2025
2	Mengadakan lomba mewarnai bersama anak-anak	1	100	100	14 Agustus 2025
B	Pendampingan Olahraga				
1	Melakukan pendampingan lomba estafet sedotan ibu-ibu	1	100	100	10 Agustus 2025
2	Mengikuti lomba memasukan paku dalam botol	1	100	100	10 Agustus 2025
3	Mengadakan senam sehat	1	100	100	10 Agustus 2025
4	Mendampingi lomba turnamen bola voli ibu-ibu dan bapak-bapak	5	150	750	11, 12, 13, 14, 15 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA				1250	
TOTAL PROGRAM I+II+III				3500	

Ketua Unit



Muhammad Fatih Nasrulloh

NIM 2200028071

Mahasiswa



Rintan

NIM 2200024372

Nama : Muhammad Fatih Nasrulloh

NIM : 2200028071

Prodi : Bahasa dan Sastra Arab

Unit : VIII.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab				
1	Mengenalkan seberapa mudah belajar bahasa Arab	1	100	100	13 Agustus 2025
2	Mengenalkan beberapa kata-kata serapan indonesia dari Arab	1	100	100	28 Agustus 2025
3	Mengenalkan karya-karya sastra Arab yang terkenal di Indonesia	1	100	100	28 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar				
1	Mengajarkan kosakata Arab				
	a. Warna	1	50	50	27 Agustus 2025
	b. Profesi	1	50	50	27 Agustus 2025

	c. tubuh	1	50	50	27 Agustus 2025
	d. Kata pengganti	1	50	50	28 Agustus 2025
	e. Kata hubung	1	50	50	28 Agustus 2025
2	Mengajar salam ungkapan bahasa Arab	1	50	50	11 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN			600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah				
1	Mengadakan Forum Remaja Masjid	6	50	300	18,19,20,21,27,28 Agustus 2025
2	Penyampaian Materi Praktik Penataan Shof dan solat	1	100	100	20 Agustus 2025
3	Penyampaian Materi Praktik Wudhu	1	100	100	21 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan TPA				
1	Membimbing tadarus dengan materi:				
	a. Iqro 1-4	4	50	200	11, 12 Agustus 2025
	b. Iqro 5-6	2	50	100	11, 12 Agustus 2025
	c. Al-Qur'an	2	50	100	12 Agustus 2025
2	Melatih tahsin dan tajwid	2	100	200	18, 19 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN			1100		
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
1	Mendampingi Pembuatan Karya Seni dari Sampah Plastik	1	200	200	23 Agustus 2025
2	Mendampingi anak- anak dalam membuat kaligrafi dari anyaman kertas	1	100	100	21 Agustus 2025

B	Pendampingan Olahraga				
1	Mengadakan lomba estafet bola pingpong	1	100	100	8/10/2025
2	Mendampingi kegiatan olahraga voli	2	150	300	11 & 12 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA			700		
TOTAL PROGRAM I+II+III			2400		

Ketua Unit



Muhammad Fatih Nasrulloh
NIM 2200028071

Mahasiswa



Muhammad Fatih Nasrulloh
NIM 2200028071

Nama : Azzahra Parawansa

NIM : 2200028076

Prodi : Bahasa dan Sastra Arab

Unit : VIII.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab				
1	Mengenalkan bahasa Arab kepada anak-anak	1	100	100	12 Agustus 2025
2	Mengajarkan kosakata Bahasa Arab untuk anak-	1	50	50	25 Agustus 2025

	anak dengan materi keluarga				
3	Quiz game kosakata Bahasa Arab untuk anak-anak dengan materi keluarga	1	50	50	25 Agustus 2025
4	Mengajarkan kalimat bahasa Arab sehari-hari yang sering digunakan	1	100	100	11 Agustus 2025
5	Membuat Kartu dan selebaran kosakata bahasa Arab benda-benda di masjid dan keluarga				
	a. Membuat dan memasang kartu dan selebaran kosakata Bahasa Arab di benda-benda masjid dan mading	1	250	250	26 Agustus 2025
	b. Memperkenalkan kosakata Bahasa Arab benda-benda di masjid dan keluarga kepada anak-anak	1	50	50	26 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)					
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah				
1	Mengajarkan tata cara berwudhu untuk anak-anak	1	50	50	19 Agustus 2025
2	Mendampingi pengajian yasinan malam jum'at	3	100	300	7, 14, 21 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan TPA				
1	Mendampingi dan membimbing anak-anak membaca Iqra dan Al-Qur'an	8	50	400	09, 13, 15, 18, 20, 21, 27, 28 Agustus 2025
2	Melatih hafalan surat-surat pendek:				

	a. Al-lahab	1	50	50	13 Agustus 2025
	b. Al-Nashr	1	50	50	18 Agustus 2025
	c. Al-kafirun	1	50	50	15 Agustus 2025
3	Menghafal doa sehari-hari				
	a. Doa Mau belajar	1	50	50	21 Agustus 2025
	c. Doa setelah makan	1	50	50	20 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000	
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)					
A	Pendampingan Seni				
2	Membuat kreasi origami bersama anak-anak	1	50	50	26 Agustus 2025
3	Melaksanakan kegiatan mewarnai bersama anak-anak	1	50	50	14 Agustus 2025
B	Pendampingan Olahraga				
1	Mendampingi lomba volly	4	150	600	10, 11, 12, 13 Agustus 2025
2	Mendampingi kegiatan senam sehat	1	100	100	10 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA				800	
TOTAL PROGRAM I+II+III				2400	

Ketua Unit



Muhammad Fatih Nasrulloh
NIM 2200028071

Mahasiswa



Azzahra Parawansa
NIM 2200028076

C. Pelaksanaan Kegiatan Bersama

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Peran masing-masing mahasiswa	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
PROGRAM TEMATIK DAN NON TEMATIK						
A	KUPISAH (Kurangi dan Pilah Sampah)					
1	Mensosialisasikan KUPISAH	1	50	50	MC: D Pemateri: F Operator: I Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: G Praktek: H Undangan: A	17 Agustus 2025
2	Melakukan pengadaan tempat sampah terpilah	1	50	50	MC: D Pemateri: F Operator: I Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: G Praktek: H Undangan: A	17 Agustus 2025

3	Melakukan penempatan tempat sampah terpilah di rumah-rumah warga	1	150	150	Pembagian ke RT 01: D Pembagian ke RT 02: G Pembagian ke RT 03: F Pembagian ke RT 04: H Pembuatan kartu organik anorganik: A, E, I Dokumentasi: B	19 Agustus 2025
4	Melakukan monitoring KUPISAH	3	150	450	Monitoring RT 01: A Monitoring RT 02: D & H Monitoring RT 03: E & I Monitoring RT 04: G Dokumentasi: B & F	25 Agustus 2025
B	Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik dengan Metode Jugangan untuk Masyarakat di dusun Ngasem			0		

1	Mensosialisasikan pembuatan Jugangan untuk pengolahan sampah organik rumah tangga untuk masyarakat di dusun Ngasem	1	50	50	MC: D Pemateri: A Operator: I Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: G Praktek: H Undangan: F	17 Agustus 2025
2	Mempraktekan pembuatan jugangan untuk masyarakat di dusun Ngasem	1	300	300	MC: D Pemateri: A Operator: I Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: G Praktek: H Undangan: F	19 Agustus 2025
3	Mempraktekan pemanfaatan jugangan untuk masyarakat di dusun Ngasem	1	200	200	Perlengkapan: D & G Praktek: A & H Undangan: E & I Dokumentasi : B & F	25 Agustus 2025
C	Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik			0		

	dengan Metode Biopori untuk Masyarakat di Dusun Ngasem					
1	Mensosialisasikan Pembuatan biopori untuk pengolahan sampah organik rumah tangga untuk masyarakat di dusun Ngasem	1	50	50	MC: D Pemateri: H Operator: I Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: G Praktek: F Undangan: A	17 Agustus 2025
2	Mempraktekan pembuatan biopori untuk masyarakat di dusun Ngasem	1	200	200	MC: D Pemateri: H Operator: I Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: G Praktek: F Undangan: A	19 Agustus 2025
3	Mempraktekan pemanfaatan biopori untuk masyarakat di dusun Ngasem	1	200	200	Perlengkapan: A & G Undangan: E & I Praktek: H & D	25 Agustus 2025

					Dokumentasi: B & F	
D	Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik untuk Mendukung Program Bebas Stunting pada Masyarakat di Dusun Ngasem			0		
1	Mensosialisasikan Pembuatan galon bekas untuk budidaya lele di rumah tangga untuk masyarakat dusun ngasem	1	50	50	MC: D Pemateri: G Operator: I Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: F Praktek: H Undangan: A	17 Agustus 2025
2	Mempraktekan pembuatan galon bekas untuk budidaya lele di rumah tangga untuk masyarakat di dusun ngasem	1	200	200	MC: D Pemateri: G Operator: I Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: F Praktek: H Undangan: A	20 Agustus 2025

3	Melakukan pelatihan budidaya lele dalam galon di rumah tangga untuk masyarakat di dusun ngasem	2	50	100	MC: D Pemateri: G Operator: I Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: F Praktek: H Undangan: A	26 Agustus 2025
E	Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik untuk Mendukung Program Bebas Stunting pada Masyarakat di Dusun Ngasem			0		
1	Mensosialisasikan pembuatan polibag dari sampah plastik untuk budidaya tanaman di halaman rumah untuk masyarakat di dusun ngasem	1	50	50	MC: D Pemateri: I Operator: F Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: G Praktek: H Undangan: A	17 Agustus 2025
2	Mempraktekan pembuatan polibag dari sampah plastik	1	200	200	MC: D Pemateri: I Operator: F	19 Agustus 2025

	untuk budidaya tanaman di rumah tangga untuk masyarakat di dusun ngasem				Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: G Praktek: H Undangan: A	
3	Melakukan pelatihan penanaman tanaman dengan polibag dari sampah plastik untuk budidaya tanaman untuk masyarakat di dusun ngasem	1	200	200	MC: D Pemateri: I Operator: F Konsumsi: E Dokumentasi: B Perlengkapan: G Praktek: H Undangan: A	19 Agustus 2025
F	Pendampingan kreasi anak sholeh kepada anak-anak di dusun ngasem			0		
1	Memberikan pelatihan kepada anak-anak di dusun ngasem untuk persiapan festival anak sholeh	9	100	900	Koordinator Acara: A Melatih CCA: F Melatih gerak lagu daerah: G Melatih karya seni: H Dokumentasi:	20,21,22 Agustus 2025

					B Perlengkapan: I Konsumsi: E	
2	Mempersiapkan kostume anak-anak di dusun ngasem untuk persiapan festival anak sholeh	1	100	100	Koordinator acara: A Mencari Kostume: H Make up: D & G Persiapan dan Pemasangan: E & I dokumentasi: B & F	22 Agustus 2025
3	Melakukan Pendampingan Lomba Festival Anak Sholeh	1	250	250	Koordinator acara: A Mendampingi lomba CCA: F Mendampingi lomba gerak lagu daerah: G Mendampingi lomba karya seni: H Dokumentasi: B Perlengkapan: I Konsumsi: E	22 Agustus 2025

G	Pendampingan dan Pelaksanaan Program Hari Kemerdekaan			0		
1	Mempersiapkan lomba dan rapat bersama karang taruna	1	250	250	Pj lomba tiup gelas: E Pj lomba pukul air: I Pj lomba estafet bola pingpong: H Pj lomba corong air: A Pj lomba kursi goyang: F Pj lomba pukul palu: F Pj lomba estafet sedotan: G Pj lomba turnamen voli: H Dokumentasi: B	6 Agustus 2025
2	Melaksanakan lomba-lomba 17-an (anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak)	6	300	1800	Pj lomba tiup gelas: E Pj lomba pukul air: I Pj lomba estafet bola	10 Agustus 2025

					pingpong: H Pj lomba corong air: A Pj lomba kursi goyang: F Pj lomba pukul palu: F Pj lomba estafet sedotan: G Pj lomba turnamen voli: H Dokumentasi: B	
3	Melaksanakan malam tirakatan	1	300	300	MC: D Pj Hadiah: E & I Dokumentasi: B & F Perlengkapan: A & H Konsumsi: G	16 Agustus 2025
4	Melaksanakan pembubaran panitia hari kemerdekaan	1	300	300	Perlengkapan : A & H Dokumentasi : B & F Konsumsi : D & G	22 Agustus 2025

					Kebersihan : E & I	
H	Pendampingan Bersih Desa			0		
1	Membersihkan Masjid RT 03	4	100	400	Penyapuan : D Pembersihan sajadah : I Pembersihan kaca : E Pengepelan : B Dokumentasi : F Peralatan masjid : A Pembersihan teras masjid: H Pembersihan rak Al-Qur'an dan buku: G	8,15,22 Agustus 2025
2	Membersihkan Balai Dusun Ngasem	3	50	150	Penyapuan Balai: D & E Penyapuan halaman balai: A & H Pengepelan: G & I Dokumentasi: B & F	15, 16, 17, 22 Agustus 2025
TOTAL JKEM PROGRAM				6950		

D. Rekapitulasi Laporan Kegiatan

A. PROGRAM KEILMUAN/BIMBINGAN BELAJAR

No	Nama Program	JKEM Total	Pelaksanaan Kegiatan						Dana				
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKEM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
1	Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Lansia	100	Balai Desa	Lansia	1	100	11	E					0
2	Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Lansia	100	Balai Desa	Lansia	1	100	11	E					0
3	Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Anak-anak	150	Masjid Nur Hidayah	Anak-anak	1	150	15	E	20.000				20.000
4	Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Anak-anak	150	Masjid Nur Hidayah	Anak-anak	1	150	15	E	15.000				15.000
5	Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Remaja	100	Balai Dusun	Remaja	1	100	18	E	22.000				22.000
6	Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab	1100	Masjid Nur Hidayah	Anak-Anak	11	100	15	H & I					0
7	Psikoedukasi emosi pada anak-anak	0	Balai Dusun	Anak-Anak	1	150	18	D	50.000				50.000

8	Psikoedukasi Mental Health Awareness untuk Remaja	0	Balai Dusun	Anak-Anak	1	200	18	D	0				0
9	Penyelenggaraan Edukasi Mengenai Perkembangan Industri	0	Masjid Nur Hidayah	Anak-Anak	6	100	16	A					0
10	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar	0	Balai Dusun	Anak-anak	1	100	18	F, G, H					0
11	Penyelenggaraan terkait Manajemen Keuangan dan Struktural	500	Balai Dusun	Anak-anak, Bapak-bapak	6	100	20	B					0
12	Penyelenggaraan Program Penguatan Hukum Bebas dari Miras	400	Balai Dusun	Remaja	4	100	24	G	100.00				100.000
Jumlah Dana Program Keilmuan/Bimbingan Belajar									207.000	0	0	0	207.000

B. PROGRAM KEAGAMAAN/TPA

No	Nama Program	JKEM Total	Pelaksanaan Kegiatan					Dana					
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKEM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
1	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah	300	Masjid Nur Hidayah	Orang tua dan anak-anak	5	60	40	A, B, D, E, F, G, H, I	0				0
2	Penyelenggaraan TPA	540	Masjid Nur Hidayah	Anak-anak	9	60	20-26	A, B, D, E,	51.297				51.297

									F, G, H, I					
Jumlah Dana Program Keagamaan/TPA										51.297	0	0	0	51.297

C. PROGRAM SENI DAN OLAHRAGA

No	Nama Program	JKEM Total	Pelaksanaan Kegiatan					Dana					
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKEM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
1	Pendampingan Seni	360	Masjid Nur Hidayah	Anak-anak	6	60	20-26	A, B, D, E, F, G, H, I					0
2	Pendampingan Olahraga	1800	Balai Desa	Orang tua dan anak-anak	6	300	40	A, B, D, E, F, G, H, I					0
Jumlah Dana Program Seni dan Olahraga									0	0	0	0	0

D. PROGRAM PENDUKUNG/TEMATIK

No	Nama Program	JKEM Total	Pelaksanaan Kegiatan					Dana					
			Tempat	Sasaran	Frekuensi	JKEM	Volume	PJK	Mhs	Mas	Pem	PT	Total
1	KUPISAH (Kurangi dan Pilah Sampah)	900	Balai Padukuh an	Ibu-Ibu, Bapak-Bapak	6	150	50	A, B, D, E, F, G, H, I	132.500				132.500

2	Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik dengan Metode Jugangan untuk Masyarakat di dusun Ngasem	600	Balai Padukuh an	Ibu-Ibu, Bapak-Bapak	3	200	50	A, B, D, E, F, G, H, I	0				0
3	Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik dengan Metode Biopori untuk Masyarakat di Dusun Ngasem	600	Balai Padukuh an	Ibu-Ibu, Bapak-Bapak	3	200	50	A, B, D, E, F, G, H, I	512.000				512.000
4	Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik untuk Mendukung Program Bebas Stunting pada Masyarakat di Dusun Ngasem	600	Balai Padukuh an	Ibu-Ibu, Bapak-Bapak	3	200	50	A, B, D, E, F, G, H, I	55.000				55.000
5	Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik untuk Mendukung Program Bebas Stunting pada Masyarakat di Dusun Ngasem	600	Balai Padukuh an	Ibu-Ibu, Bapak-Bapak	3	200	50	A, B, D, E, F, G, H, I	48.000				48.000
6	Pendampingan kreasi anak sholeh kepada anak-anak di dusun ngasem	180	Posko KKN	Anak-anak	3	60	10	A, B, D, E, F, G, H, I	300.000				300.000
7	Pendampingan dan Pelaksanaan Program Hari Kemerdekaan	2100	Balai Padukuh an	Ibu-ibu, Bapak-bapak, karang taruna, anak-anak	7	300	50-150	A, B, D, E, F, G, H, I	60.000				60.000
8	Pendampingan Bersih Desa	360	Masjid Nur	Ibu-ibu, Bapak-	6	60	10-40	A, B, D, E,	0				0

			Hidayah, Balai Desa	bapak, karang taruna				F, G, H, I					
Jumlah Dana Program Pendukung/ Tematik									1.107.500	0	0	0	1.107.500
Jumlah Dana Seluruh Program									1.365.797	0	0	0	1.365.797

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus menguji relevansi teori dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui KKN, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengenali permasalahan yang ada, serta mengasah kepekaan sosial dan kemampuan analisis. Berbekal pengetahuan akademik dan semangat pengabdian, mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi yang konstruktif, sistematis, dan adaptif sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga tercipta perubahan positif yang berkelanjutan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Ahmad Dahlan merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Pada periode 145 unit VIII.A.2, kegiatan KKN bertempat di Dusun Ngasem, Kalurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul, dengan jumlah penduduk sekitar 473 jiwa yang mayoritas bermata pencaharian di sektor pertanian. Dusun ini terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW). Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih satu bulan, dimulai sejak penerjunan resmi dari pihak kampus pada tanggal 2 Agustus 2025, pelepasan di Kalurahan pada tanggal 5 Agustus 2025 hingga penarikan pada tanggal 1 September 2025. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembekalan mahasiswa pada bulan Juli, survei lokasi pada bulan Juli untuk mengidentifikasi potensi serta kebutuhan masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan program kerja baik kelompok maupun individu sebelum pelaksanaan di lapangan.

Kegiatan KKN Reguler Universitas Ahmad Dahlan periode 145 unit VIII.A.2 diikuti oleh 8 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi, antara lain Teknik Industri, Manajemen, Psikologi, Farmasi, Hukum, serta Bahasa dan Sastra Arab. Tahapan pelaksanaan KKN diawali dengan

pembekalan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam beradaptasi di masyarakat, dilanjutkan dengan survei lokasi serta koordinasi bersama tokoh masyarakat seperti Kepala Dusun dan Ketua RT guna menyusun program kerja sesuai kebutuhan. Selama pelaksanaan, mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat melalui program kelompok tematik serta program individu yang terbagi dalam bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, maupun bidang lainnya.

Secara keseluruhan, seluruh program KKN di Dusun Ngasem dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara mahasiswa, pemerintah dusun, serta masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu di lapangan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat bagi masyarakat melalui pendampingan, solusi, serta pengembangan potensi yang ada.

Dibawah ini merupakan hasil kegiatan mahasiswa KKN di Dusun Ngasem, Kalurahan Ngalang Kapanewon Gedangsari Periode 145 Unit VIII.A.2, antara lain:

1. Bidang Keilmuan

a. Penyelenggaraan Edukasi Mengenai Perkembangan Industri (Teknik Industri)

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan dunia Teknik Industri kepada masyarakat, terutama anak-anak agar mereka memahami bahwa bidang ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan diawali dengan penyelenggaraan edukasi mengenai perkembangan teknik industri untuk memberikan pemahaman tentang peran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, dilakukan edukasi mengenai pentingnya manajemen energi yang menekankan kebiasaan hemat listrik dan air sejak dini. Selain itu, mahasiswa juga memberikan edukasi mengenai konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) serta 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) yang dikemas dalam bentuk praktik sederhana agar mudah diterapkan. Untuk mendukung kesehatan anak,

disampaikan pula sosialisasi mengenai posisi duduk yang benar saat belajar. Sebagai penutup, diadakan Festival Anak Sholeh yang menjadi sarana pembinaan nilai keagamaan, kreativitas, dan kebersamaan masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat nyata sekaligus menumbuhkan kesadaran anak-anak dalam menjaga lingkungan, kesehatan, serta akhlak mulia.

b. Penyelenggaraan terkait Manajemen Keuangan dan Struktural (Manajemen)

Kegiatan pengenalan program literasi keuangan kepada anak-anak dilaksanakan dengan tujuan menanamkan pemahaman sejak dini mengenai pentingnya mengelola uang. Anak-anak diperkenalkan pada konsep dasar mengenai uang, menabung, serta bagaimana membedakan prioritas kebutuhan dan keinginan. Untuk menarik minat dan memudahkan pemahaman, kegiatan ini dikemas secara kreatif melalui aktivitas menghias celengan dan membuat kalender tabungan harian, sehingga anak-anak tidak hanya belajar teori, tetapi juga langsung mempraktikkan kebiasaan menabung dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, tim KKN juga berperan dalam membantu penataan kelembagaan dan struktur pemerintahan desa. Kegiatan ini meliputi koordinasi penyusunan struktur pemerintahan desa yang kemudian diwujudkan dalam bentuk banner agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Tim juga mendampingi perangkat desa dalam penyusunan dokumen kelembagaan yang lebih terstruktur untuk mendukung administrasi desa yang tertib. Tidak hanya itu, tim turut membantu manajemen jadwal ronda di setiap RT, sehingga pelaksanaan keamanan lingkungan menjadi lebih terorganisir dan merata. Melalui kegiatan ini, diharapkan sistem kelembagaan desa menjadi lebih rapi dan masyarakat semakin aktif berpartisipasi dalam menjaga lingkungan bersama.

c. Psikoedukasi *Mental Health Awareness* untuk Remaja (Psikologi)

Program Psikoedukasi *Mental Health Awareness* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada remaja mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental, tanda-tanda gangguan yang mungkin muncul, serta dampak yang ditimbulkan jika kesehatan mental terganggu. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menyampaikan edukasi seputar cara menjaga kesehatan mental melalui pola pikir sehat, pengelolaan stres, membangun dukungan sosial, dan penerapan kebiasaan positif. Selain sosialisasi, program ini juga dilengkapi dengan salah satu praktik Teknik sederhana dalam terapi psikologis berupa Teknik relaksasi pernapasan dan *butterfly hug* untuk membantu mengelola stres, meningkatkan rasa aman, serta menumbuhkan keterampilan regulasi emosi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja terkait kesehatan mental, membantu mereka mengenali tanda-tanda gangguan lebih dini, serta mendorong perilaku pencarian bantuan secara tepat.

d. Psikoedukasi emosi pada Anak-anak (Psikologi)

Program Psikoedukasi Emosi pada Anak merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai macam-macam emosi dasar, seperti senang, sedih, marah, takut, terkejut, dan jijik. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan aktivitas penyaluran emosi melalui *Art Therapy* berupa mewarnai celengan, yang bertujuan membantu anak mengekspresikan perasaan secara kreatif sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab dan nilai positif tentang menabung. Selain itu, diadakan permainan interaktif “Langkah Emosi” yang mendorong anak untuk mengekspresikan emosi melalui gerakan tubuh. Melalui permainan ini, anak tidak hanya belajar memahami dan mengenali emosi, tetapi juga melatih keterampilan motorik kasar, meningkatkan interaksi sosial, serta mengembangkan kemampuan regulasi emosi sejak dini. Program ini secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap emosi, menumbuhkan

keterampilan pengelolaan emosi, serta membantu mereka menyalurkan perasaan dengan cara yang sehat dan positif.

e. Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Lansia (Farmasi)

Program promosi kesehatan ini ditujukan kepada lansia karena pada usia lanjut banyak yang rentan, bahkan sudah mengalami penyakit degeneratif seperti diabetes melitus dan hipertensi. Oleh karena itu, edukasi terkait penyakit ini sangat penting agar lansia lebih memahami cara pencegahan dan pengendaliannya. Selain itu, diberikan pula sosialisasi tentang prinsip DAGUSIBU (dapat, gunakan, simpan, buang) untuk meningkatkan pemahaman lansia dalam menggunakan obat dengan benar, aman, dan rasional. Kegiatan berjalan lancar dengan antusiasme peserta yang tinggi, dilaksanakan bersamaan dengan posyandu lansia dan anak di Balai Dusun Ngasem. Dengan demikian, tujuan program untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia terkait kesehatan dan penggunaan obat dapat tercapai dengan baik.

f. Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Anak-anak (Farmasi)

Program promosi kesehatan untuk anak-anak dilaksanakan dengan tujuan menanamkan pemahaman sejak dini tentang pentingnya perilaku hidup sehat dan pengetahuan dasar mengenai obat. Kegiatan ini berlangsung di Masjid Nur Hidayah RT 03, meliputi sosialisasi “Kenali Obat Sejak Dini” yang disertai dengan praktik sederhana membuat kapsul dan puyer agar anak-anak lebih mudah memahami, serta edukasi cara mencuci tangan yang benar untuk menjaga kebersihan diri dan mencegah penyakit. Seluruh kegiatan berjalan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari anak-anak, sehingga tujuan program untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak dalam menjaga kesehatan dapat tercapai dengan baik.

g. Penyelenggaraan Program Promosi Kesehatan untuk Remaja (Farmasi)

Program promosi kesehatan untuk remaja dilaksanakan di Balai Dusun Ngasem melalui kegiatan posyandu remaja. Kegiatan ini berupa sosialisasi menggunakan media leaflet mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah serta dilanjutkan dengan pembagian tablet tambah darah secara langsung kepada remaja. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap pencegahan anemia yang banyak dialami pada usia sekolah, terutama pada remaja putri. Kegiatan berjalan lancar dan mendapat respon positif dari peserta, sehingga tujuan program dalam meningkatkan pemahaman serta kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet tambah darah berhasil tercapai.

h. Program Hukum di Tengah Masyarakat: Mengenali, Mendidik, dan Mencegah (Hukum)

Program ini dirancang untuk memberikan edukasi hukum kepada remaja dan masyarakat desa dalam rangka pencegahan perilaku menyimpang seperti seks bebas dan penyalahgunaan minuman keras. Bentuk kegiatannya mencakup penyuluhan, workshop, dan forum diskusi yang semuanya diarahkan pada tiga tujuan utama: mengenali persoalan, mendidik masyarakat, dan mencegah terjadinya pelanggaran hukum.

1. Mengenali:

Lewat penyuluhan bahaya seks bebas dari perspektif hukum perlindungan anak serta penyuluhan bahaya miras dari perspektif hukum pidana, masyarakat diajak mengenali dampak buruk yang ditimbulkan, baik dari sisi kesehatan, moral, maupun konsekuensi hukum.

2. Mendidik:

Workshop “Kenali Hak & Batasan dalam Pergaulan” memberikan pemahaman kepada remaja tentang hak-hak mereka sekaligus batasan yang harus dijaga dalam pergaulan. Hal ini

bertujuan membekali mereka dengan wawasan hukum agar lebih bijak dalam bertindak dan bergaul.

3. Mencegah:

Forum diskusi hukum dan etika di balai desa menghadirkan ruang dialog antara remaja, masyarakat, dan tokoh desa untuk membicarakan solusi bersama dalam menghadapi persoalan miras dan seks bebas. Dari sini muncul kesadaran kolektif untuk mencegah penyalahgunaan di tingkat komunitas.

Program ini dirancang dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman hukum secara sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat, khususnya remaja. Melalui pendekatan yang komunikatif dan edukatif, program ini juga membekali generasi muda dengan kesadaran akan hak, kewajiban, serta batasan dalam pergaulan sosial. Selain itu, program ini bertujuan menciptakan kesadaran kolektif di tengah masyarakat dalam mencegah maraknya perilaku berisiko di desa, seperti penyalahgunaan minuman keras dan seks bebas. Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program ini antara lain meningkatnya pengetahuan hukum di kalangan masyarakat dan remaja, tumbuhnya sikap kritis serta bijak dalam menghadapi pengaruh negatif, dan semakin kuatnya peran komunitas desa dalam menjaga dan membimbing remaja. Meskipun dampak nyata dari program ini belum sepenuhnya dapat diukur secara instan, hasil jangka pendek menunjukkan perkembangan positif, seperti meningkatnya kesadaran hukum, terbukanya ruang dialog antarwarga, serta meningkatnya partisipasi masyarakat. Pencapaian ini menjadi indikator bahwa program telah berada di jalur yang tepat untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

i. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar (Hukum)

Kelas Mini Melek Hukum ini ditujukan khusus untuk anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) dengan tujuan mengenalkan aturan dasar lalu lintas sejak kecil. Materi disampaikan secara ringan dan menyenangkan, misalnya lewat cerita, permainan edukatif, gambar rambu lalu lintas,

serta simulasi sederhana tentang cara menyeberang jalan yang benar. Dengan metode ini, anak-anak tidak hanya mendengar, tapi juga bisa praktik langsung.

Program ini bertujuan untuk mengenalkan aturan dasar lalu lintas kepada anak-anak sejak usia dini, sekaligus membentuk kebiasaan disiplin, tertib, dan hati-hati saat berada di jalan. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan edukatif, anak-anak juga diajak untuk menanamkan rasa tanggung jawab dalam menjaga keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Manfaat dari program ini cukup signifikan, yaitu meningkatnya pemahaman anak-anak terhadap pentingnya rambu lalu lintas dan keselamatan jalan, serta tumbuhnya kesadaran bahwa hukum dan aturan dibuat untuk melindungi mereka. Selain itu, program ini menjadi bekal awal yang penting sebelum mereka dewasa dan mulai menggunakan kendaraan secara mandiri. Meskipun dampak jangka panjang seperti penurunan angka pelanggaran lalu lintas belum dapat terlihat secara langsung, keberhasilan program tercermin dari antusiasme anak-anak selama kegiatan berlangsung. Mereka tampak aktif dalam permainan edukatif, menjawab pertanyaan dengan semangat, dan mulai memahami aturan dasar berlalu lintas. Antusiasme ini menjadi bukti bahwa pondasi kesadaran hukum berlalu lintas telah berhasil ditanamkan sejak dini.

j. Penyelenggaraan Program Penguatan Hukum Bebas dari Miras (Hukum)

Program penguatan hukum bebas dari minuman keras (miras) bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan berbudaya. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal, untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya miras dan dampaknya terhadap kesehatan serta keamanan. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan kampanye edukasi, program ini berfokus pada penegakan hukum yang tegas terhadap produksi dan peredaran miras ilegal, sekaligus mengembangkan

alternatif kegiatan positif yang dapat mengurangi ketergantungan pada miras. Dengan demikian, diharapkan tercipta lingkungan yang aman dan kondusif bagi pertumbuhan sosial serta ekonomi masyarakat.

k. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar (Hukum)

Program sosialisasi pelanggaran kedisiplinan siswa di sekolah merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam sosialisasi ini, pihak sekolah, termasuk guru dan staf, berperan aktif untuk menjelaskan berbagai bentuk pelanggaran, seperti keterlambatan, penggunaan ponsel di kelas, dan perilaku tidak sopan. Melalui penyuluhan yang melibatkan diskusi, simulasi, dan penjelasan tentang dampak negatif dari pelanggaran tersebut, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga tercipta komunikasi yang baik antara siswa dan pihak sekolah dalam menjaga suasana belajar yang positif.

l. Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab (Bahasa dan Sastra Arab)

Program Penyelenggaraan Edukasi Bahasa Arab ditujukan untuk anak-anak TPA dan SD dengan tujuan mengenalkan bahwa bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan melalui pengenalan kosakata sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, mengenalkan kata-kata serapan bahasa Arab yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia, serta memperkenalkan karya sastra Arab secara ringan agar anak-anak dapat mengenal budaya dan nilai positif yang terkandung di dalamnya. Program ini bertujuan menumbuhkan minat anak dalam belajar bahasa Arab sejak dini, memberikan pemahaman dasar yang mudah dipahami, serta memperluas wawasan mereka tentang bahasa dan budaya Arab dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

m. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar (Bahasa dan Sastra Arab)

Program Pengajaran Kosakata Bahasa Arab dan Salam Ungkapan merupakan kegiatan yang ditujukan untuk anak-anak TPA dan SD dalam

rangka mengenalkan bahasa Arab secara sederhana dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan pada kosakata dasar yang sering digunakan sehari-hari, seperti nama anggota tubuh, benda di sekitar, maupun warna. Selain itu, anak-anak juga diajarkan berbagai salam dan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab, sehingga dapat digunakan dalam interaksi sehari-hari dengan lebih percaya diri. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar bahasa Arab sejak dini, melatih kemampuan berbahasa dasar, serta menanamkan nilai positif melalui penggunaan salam dan ungkapan yang santun.

n. Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab (Bahasa dan Sastra Arab)

Program penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab dilaksanakan dengan sasaran utama anak-anak di dusun. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar Bahasa Arab secara sederhana dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat terbiasa dengan kosakata yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan masjid. Materi yang diberikan meliputi pengenalan kosakata dengan tema keluarga, kalimat sederhana untuk percakapan sehari-hari, serta kosakata benda-benda yang ada di masjid. Agar lebih menarik, pembelajaran dilengkapi dengan quiz game interaktif dan media pendukung berupa kartu serta selebaran kosakata yang ditempel di mading maupun pada benda-benda masjid. Dengan metode ini, anak-anak tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga dapat langsung mempraktikkan dan mengingat kosakata melalui visualisasi lingkungan sekitar. Selama pelaksanaan, anak-anak terlihat antusias dan aktif mengikuti kegiatan, sehingga tujuan program dapat tercapai dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pembelajaran keagamaan mereka.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program bidang keilmuan dalam kegiatan KKN di Dusun Ngasem berjalan dengan lancar, sukses, dan mendapat sambutan positif dari berbagai kalangan masyarakat, mulai dari

anak-anak, remaja, hingga lansia. Setiap program yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi nyata sesuai dengan sasaran dan bidang ilmu masing-masing, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, kesehatan, hukum, serta pengembangan diri. Melalui metode pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan aplikatif, kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berhenti pada penyampaian teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktik yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan antusiasme peserta yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa tujuan program bidang keilmuan telah tercapai dengan baik, dan diharapkan hasilnya dapat berkelanjutan sehingga mampu mendorong kemandirian, kesadaran kritis, serta pembangunan masyarakat yang lebih maju di masa mendatang.

2. Bidang Keagamaan

Program kerja di bidang keagamaan selama pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta pembinaan melalui Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Materi yang diberikan kepada anak-anak antara lain mengaji Iqra, hafalan surah-surah pendek dan doa harian, pendampingan yasinan rutin malam Jumat, penyampaian materi tentang malaikat dan nabi-nabi melalui media video, pengenalan rukun iman dan rukun Islam, kegiatan mengaji bersama, pembelajaran adab berbicara, forum remaja masjid, praktik penataan shaf dan tata cara salat, serta praktik wudhu. Seluruh rangkaian program ini dilaksanakan di Masjid Nur Hidayah RT 03 dengan sasaran utama anak-anak di Dusun Ngasem, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

3. Bidang Seni dan Olahraga

a. Pendampingan Seni

Unit KKN VIII.A.2 mengadakan pendampingan seni melalui kegiatan mewarnai, membuat hiasan dari kertas origami, mengenalkan lagu daerah, membuat kaligrafi dari anyaman kertas, pendampingan tari serta pembuatan karya seni dari sampah plastik. Kegiatan ini

mendapatkan antusiasme yang tinggi dari anak-anak, karena selain menyenangkan, mereka juga dapat mengekspresikan kreativitas dan kepercayaan diri di depan teman-temannya. Pendampingan seni ini sejalan dengan tujuan untuk menanamkan nilai estetika sekaligus memperkuat rasa percaya diri anak dalam berkarya.

b. Pendampingan Olahraga

Pendampingan bidang olahraga dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan yang dilakukan meliputi senam pagi bersama, latihan bola voli setiap sore, dan pertandingan persahabatan bola voli yang melibatkan berbagai kalangan, terutama bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja. Partisipasi masyarakat sangat baik dengan antusiasme yang tinggi pada setiap kegiatan. Sarana dan prasarana olahraga sudah memadai dengan adanya lapangan di depan balai dusun yang mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal. Secara keseluruhan, program ini berjalan lancar dan diharapkan dapat terus dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat untuk menjaga kebugaran dan mempererat kebersamaan di lingkungan desa.

4. Bidang Tematik / Non Tematik

Program kerja di bidang tematik yang dilaksanakan Unit VIII.A.2 selama KKN difokuskan pada pengelolaan sampah serta pemanfaatannya agar lebih bernilai guna. Seluruh kegiatan yang disusun berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat, sehingga tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendorong pola hidup bersih dapat tercapai. Melalui keterlibatan langsung warga dalam setiap kegiatan, program tematik ini tidak hanya berhasil secara pelaksanaan, tetapi juga memberi dampak nyata berupa tumbuhnya kepedulian kolektif terhadap kebersihan lingkungan serta pemanfaatan limbah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

a. KUPISAH (Kurangi dan Pilah Sampah)

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mengurangi timbunan sampah serta memilah sampah organik dan anorganik sejak dari rumah tangga. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya pemilahan sampah guna mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus meningkatkan nilai guna sampah yang masih bisa diolah kembali.

b. Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik dengan Metode Jugangan

Kegiatan ini memberikan pelatihan kepada masyarakat Dusun Ngasem mengenai cara mengolah sampah organik rumah tangga melalui metode Jugangan. Metode ini relatif sederhana, mudah diterapkan, serta dapat membantu masyarakat mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan. Selain itu, hasil olahan dari metode ini dapat dimanfaatkan kembali sebagai pupuk organik yang bermanfaat untuk pertanian maupun penghijauan.

c. Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik dengan Metode Biopori

Program ini memberikan edukasi sekaligus praktik pembuatan lubang resapan biopori yang berfungsi untuk mengolah sampah organik sekaligus meningkatkan daya resap tanah. Dengan adanya biopori, tidak hanya permasalahan sampah organik yang teratasi, tetapi juga dapat membantu mengurangi genangan air, menjaga kelembaban tanah, serta meningkatkan kualitas kesuburan tanah.

d. Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik untuk Mendukung Program Bebas Stunting (Budidaya Lele dalam Galon)

Kegiatan ini bertujuan memberikan inovasi pemanfaatan sampah anorganik, salah satunya wadah plastik bekas, untuk budidaya ikan lele dalam galon. Selain mengurangi jumlah sampah anorganik, program ini juga mendukung ketahanan pangan dan pemenuhan gizi masyarakat, sehingga sejalan dengan upaya pencegahan stunting di Dusun Ngasem.

e. Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik untuk Mendukung Program Bebas Stunting (Polibag dari Sampah Plastik)

Pada kegiatan ini, masyarakat diberikan keterampilan membuat polibag dari sampah plastik bekas. Polibag tersebut kemudian dapat digunakan untuk kegiatan bercocok tanam sayuran atau tanaman obat keluarga. Hasil panen dari kegiatan ini diharapkan mampu membantu pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, sekaligus mendukung program pemerintah dalam menekan angka stunting.

f. Pendampingan Kreasi Anak Sholeh

Program ini merupakan program turunan dari program korcam yang kemudian dimasukkan ke dalam bidang tematik unit. Pelaksanaan program difokuskan pada pendampingan anak-anak Dusun Ngasem dalam rangka persiapan mengikuti lomba Kreasi Anak Sholeh yang diselenggarakan oleh korcam dan diikuti oleh 14 padukuhan se-Kalurahan Ngalang. Adapun cabang lomba yang diadakan antara lain cerdas cermat, gerak lagu daerah dan kreasi sampah plastik. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, serta rasa percaya diri, sekaligus memperkuat nilai religious dan kreativitas. Selain itu, program ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan semangat kompetitif yang sehat serta mempererat kebersamaan antarwarga di berbagai Padukuhan.

g. Pendampingan dan Pelaksanaan Program Hari Kemerdekaan

Program ini dilaksanakan dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam membantu masyarakat Dusun Ngasem menyelenggarakan berbagai kegiatan, mulai dari lomba anak-anak, lomba ibu-ibu, hingga lomba untuk bapak-bapak. Selain itu, mahasiswa juga turut mendampingi kegiatan *tirakatan* sebagai bentuk refleksi dan doa bersama demi keselamatan bangsa serta kemajuan desa. Melalui kegiatan ini, tidak hanya tumbuh semangat kebersamaan dan

kekeluargaan, tetapi juga meningkat rasa nasionalisme dan solidaritas antarwarga.

h. Pendampingan Bersih Desa

Kegiatan bersih desa dilakukan secara rutin dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat Dusun Ngasem. Fokus kegiatan adalah membersihkan fasilitas umum, yaitu masjid setiap hari Jumat dan balai dusun secara berkala. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah serta sarana desa. Melalui kegiatan ini, diharapkan terwujud kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang lebih baik.

B. EVALUASI

Pelaksanaan KKN di Padukuhan Ngasem secara umum dapat dikatakan berhasil, ditandai dengan terealisasinya seluruh program kerja baik tematik maupun individu. Kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan respon positif dari masyarakat serta dukungan penuh dari perangkat desa dan tokoh masyarakat. Kendati demikian, selama proses berlangsung terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan waktu, perbedaan jadwal dengan aktivitas warga, serta kondisi cuaca yang tidak selalu mendukung. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui penyesuaian jadwal, komunikasi yang intens dengan masyarakat, serta kerja sama tim yang solid.

Dari hasil evaluasi, terdapat beberapa hal penting yang dapat dijadikan pembelajaran. Pertama, program yang bersifat pendidikan dan keagamaan terbukti efektif dan berkelanjutan karena masyarakat, khususnya anak-anak dan ibu-ibu, menunjukkan minat dan partisipasi yang tinggi. Kedua, program lingkungan seperti pengelolaan sampah memiliki potensi besar untuk diteruskan, namun memerlukan pendampingan lebih lanjut agar benar-benar menjadi kebiasaan masyarakat. Ketiga, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tambahan seperti peringatan Kemerdekaan RI dan Festival Anak Sholeh

menunjukkan bahwa KKN tidak hanya terbatas pada program yang telah direncanakan, tetapi juga harus fleksibel terhadap dinamika dan kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh perencanaan awal, tetapi juga oleh kemampuan tim dalam membangun komunikasi, beradaptasi dengan kondisi lapangan, serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Oleh karena itu, KKN selanjutnya diharapkan dapat mempertahankan kekompakan tim, memperkuat koordinasi dengan perangkat desa, serta menyusun program yang lebih berorientasi pada keberlanjutan sehingga manfaatnya dapat dirasakan masyarakat dalam jangka panjang.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unit VIII.A.2 Universitas Ahmad Dahlan di Padukuhan Ngasem telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Selama kegiatan berlangsung, seluruh anggota tim berupaya untuk berbaur dengan masyarakat serta memberikan kontribusi nyata melalui berbagai bidang, antara lain pendidikan, keagamaan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Program-program yang terlaksana, seperti pendampingan belajar anak, kegiatan keagamaan bersama warga, pelatihan pengelolaan sampah, serta kegiatan olahraga, memperoleh sambutan positif dari masyarakat dan dapat terlaksana berkat kerja sama yang baik dengan perangkat desa dan warga setempat.

Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, kegiatan KKN ini juga menjadi wadah pembelajaran berharga bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, melatih keterampilan sosial, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial. Dengan demikian, pelaksanaan KKN ini dapat dikatakan berhasil memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak, baik masyarakat maupun mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat: Diharapkan masyarakat dapat terus melanjutkan, menjaga, dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan selama KKN, terutama dalam hal kebersihan lingkungan, penguatan kegiatan pendidikan, serta pengembangan kegiatan keagamaan agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.
2. Bagi Mahasiswa KKN Selanjutnya: Perlu dilakukan perencanaan yang lebih matang dan inovatif dalam menyusun program kerja agar dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Selain itu, mahasiswa

juga diharapkan memperkuat komunikasi serta koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

3. Bagi Universitas: Diharapkan universitas terus memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk arahan, pembekalan, maupun monitoring kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN. Dengan adanya dukungan tersebut, pelaksanaan KKN tidak hanya menjadi bentuk pengabdian masyarakat, tetapi juga sarana pendidikan yang mampu membentuk mahasiswa menjadi insan yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.